

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian naturalistik, yaitu penelitian yang mempelajari orang-orang yang dilakukan dalam latar ilmiah dan lebih menekankan pada dekripsi data yang diperoleh melalui penelitian lapangan.¹ Dalam hal ini peneliti terjun ke lapangan yaitu pada pemilik kinco bandeng untuk mencari data tentang praktik bagaimana jual beli kinco bandeng oleh salah satu pengusaha di desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Alasan memilih metode kualitatif yaitu persoalan yang ada di lapangan membutuhkan observasi terbuka secara langsung dan dipadukan dengan data lapangan berupa wawancara. Untuk itu, tidak mungkin jika data tersebut diteliti memakai konsep kuantitatif. Baik menggunakan pendekatan instrument semacam tes, kuesioner dan pedoman wawancara. Alasan lainnya yaitu peneliti ingin memahami kondisi sosial secara mendalam.

B. Setting Penelitian

Setting merupakan tempat dan waktu penelitian dilakukan. Tempat penelitian meliputi kondisi lingkungan penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah rentang waktu pelaksanaan penelitian. Setting pada penelitian ini yaitu setting alamiah. Dimana tempat banyak interaksi ekonomi dan sosial. Kemudian untuk lokasi penelitian, peneliti melakukan penelitian di desa loram kulon kecamatan jati kabupaten kudus.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang diminta informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Penelitian ini berfungsi untuk memperoleh informasi secara jelas dan mendalam. Subjek penelitian ini adalah pemilik usaha.

¹ Sesmiarni Zulfani, Efendi Indra, "*Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam*" 1 (2022): 59–68.

D. Sumber Penelitian

Melihat dari data yang dikumpulkan, peneliti ini memiliki sumber data yang terbagi kedalam dua bagian, diantaranya ;

1. Data Primer

Data ini diambil dengan cara tertentu dari para pihak karena kedudukan atau kemampuannya dianggap dapat mempresentasikan masalah yang di jadikan obyek penelitian.² Data ini dapat melalui wawancara dan observasi dari subyek yang dituju yakni pemilik usaha dan konsumen.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).³ Dalam data sekunder penulis mendapatkannya dari literatur dan beberapa buku, jurnal, internet serta yang mempunyai relevansi dengan penelitian terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang memiliki kaitan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan dilakukan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁴ Dalam kegiatannya, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dilokasi, mengamati kondisi secara nyata yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi analisis jual beli kinco bandeng dalam perspektif hukum ekonomi syariah di desa loram kulon.

² Wekke Suardi, *Metode Penelitian Sosial, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2019.

³ M.Kes Dr. Sandu Siyoto, SKM., *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, *Op. Cit.*, hlm. 310.

2. Metode Wawancara

Esterbeg (2002) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi maupun ide melalui tanya jawab agar dapat mengonstruksikan makna suatu topik tertentu.⁵ Peneliti dalam hal ini melakukan wawancara yang bersifat sistematis dan terstruktur. Artinya, sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan draft pertanyaan yang berisi intisari persoalan yang sedang diteliti.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Bungin (2005:144-145) mengemukakan bermacam-macam bentuk dokumenter, yaitu a). Autobiograf, b). surat-surat pribadi, buku-buku, catatan harian, memorial, c). kliping, d). dokumen pemerintah maupun swasta, e). Cerita rakyat, cerita roman, f). film, mikrofon, foto dan lain-lain.⁶ Dalam metode ini, peneliti mengambil dokumen seperti data-data maupun foto yang terkait dengan penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan maka dari itu untuk mengetahui kredibilitas data, dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, di antaranya uji kredibilitas, setelah mengetahui bahwa data itu layak untuk dianalisis langkah selanjutnya dilakukan uji dependabilitas terhadap data. Hal ini bermaksud agar wawancara dan observasi dapat bersifat *reliable*.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, digunakan teknik Triangulasi yang berarti teknik pengumpulan data bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas dan dependabilitas data, yaitu mengecek kredibilitas dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

⁵ Wekke Suardi, *Metode Penelitian Sosial*.2019. 60.

⁶ Wekke Suardi., “*Metode Penelitian Sosial*”. 60.

Triangulasi teknik, yang berarti pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁷

G. Teknik Analisis Data

Informasi yang didapatkan dari penelitian ini diolah secara deskripsi kualitatif. Miles dan Huber mengemukakan proses analisis informasi kualitatif yang dilaksanakan secara interaksi dan berjalan yang berkelanjutan pada tiap-tiap proses penelitian hingga selesai. Adapun tahapan yang dilalui adalah sebagai berikut.⁸

1. Redukasi Data (Data Reduction)

Redukasi data adalah meringkas, menentukan poin-poin penting, menitik beratkan pada informasi yang benar-benar dibutuhkan dari lapangan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Kemudian selanjutnya menyajikan data, artinya informasi-informasi yang sudah terkumpul disusun sedemikian rupa sehingga bisa dijadikan sebagai dasar dalam mengambil sebuah keputusan.

3. Verifikasi (Conclusion Drawing)

Didasarkan pada verifikasi data yang diperoleh yang dilakukan secara berkala. Dalam proses verifikasi, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitiannya. Dengan bertambahnya data, kemudian peneliti memverifikasi kembali dengan data yang sudah ada. Kemudian selanjutnya, peneliti data menyimpulkan kembali dari hasil akhir tersebut.

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Op.Cit., hlm. 330.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 337.